

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP *RETURN SAHAM* (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018)

Siti Nihlawati dan Yanto Ramli

Program Studi Manajemen S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana

Siti_nihlawati@yahoo.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA) terhadap Return Saham perusahaan sub sektor kontruksi bangunan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2018. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor kontruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2018 yang berjumlah 17 perusahaan. Sampel yang digunakan sebanyak 5 perusahaan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data arsip. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel menggunakan Eviews 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham, debt to equity ratio (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham, dan return on asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Kata Kunci: Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), Return Saham.

Abstract. This research aims to determine the effect of current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), and return on asset (ROA) on stock return in the building construction sector companies listed on Indonesia Stock Exchange by period of 2011-2018. This research population is building construction sector company listed on Indonesia Stock Exchange period of 2011-2018 amount 17 companies. The sample is 5 companies. The technique used for sampling is purposive sampling. The technique used for data collection is archive data collection. The method of analysis in this research is panel data regression with Eviews 9. The result showed that the current ratio (CR) has a negative and significant effect on stock return, debt to equity ratio (DER) has a negative and insignificant effect on stock return, and return on asset (ROA) have a positive and significant effect on stock return.

Keywords: Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), Stock Return.

PENDAHULUAN

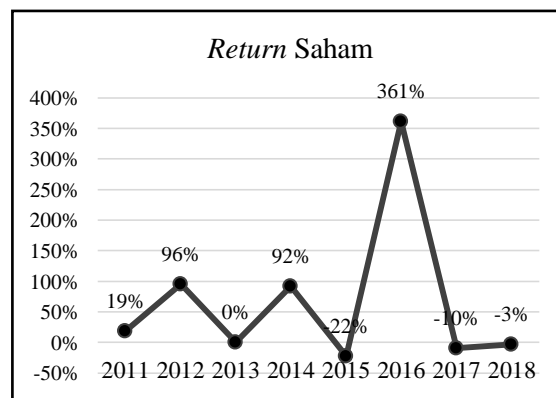
Beberapa tahun terakhir, angka pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup baik. Kepala BPS, Suhariyanto menyebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 merupakan angka tertinggi sejak tahun 2014 yaitu mencapai angka 5.07%. Dimana pada tahun 2014 pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya sebesar 5.01%, di tahun 2015 sebesar 4,88%, dan di tahun 2016 sebesar 5.03%. Menurut Biro Pusat Statistik (BPS) sub sektor konstruksi bangunan berada di posisi ketiga sebagai sumber utama pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Perkembangan industri sub sektor kontruksi bangunan begitu pesat, terbukti dengan semakin banyaknya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun

1990-an jumlah perusahaan yang terdaftar hanya satu perusahaan saja, kemudian memasuki tahun 2000-an hingga tahun 2018 jumlah perusahaan yang terdaftar menjadi 17 perusahaan. Industri sub sektor konstruksi merupakan industri yang meliputi bangunan, properti, jalan dan jembatan, ketenagalistrikan, dan lainnya. Kegiatan konstruksi meliputi perencanaan, persiapan, pembuatan, pembongkaran dan perbaikan bangunan. Perusahaan konstruksi bangunan merupakan salah satu sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perkembangan perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang membaik, membuat para investor tertarik untuk melakukan investasi di saham perusahaan tersebut. Dengan melakukan investasi, para investor berharap akan memperoleh keuntungan atau *return* (pengembalian) atas investasi yang telah dilakukannya. Untuk dapat memperoleh keuntungan yang diharapkan, investor perlu melakukan analisis terhadap data finansial dari perusahaan yang bersangkutan berupa laporan keuangan.

Berikut ini disajikan data rata-rata *return* saham perusahaan sub sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 8 tahun dari tahun 2011-2018.



Gambar 1. *Return* Saham Kontruksi Bangunan

Berdasarkan Gambar 1 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata *return* (pengembalian) saham pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2018 mengalami fluktuasi. Di tahun 2015, merupakan penurunan terbesar rata-rata *return* saham selama periode yaitu sebesar -22%. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor yang menghambat, diantaranya adalah fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dan jumlah impor terhadap sektor konstruksi bangunan yang dikurangi oleh pemerintah.

Setelah mengalami penurunan yang di tahun 2015, di tahun 2016 rata-rata *return* saham kembali mengalami kenaikan yang cukup signifikan menjadi 316%. Penyumbang kenaikan terbesar di tahun 2016 diberikan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang memperoleh *return* saham sebesar 1792%. Kenaikan ini dikarenakan pada tahun 2016 kontraktor pelat merah, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, melalui anak usahanya Wika Gedung memenangkan tender untuk membangun Podomoro Golf View yang dikembangkan PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) dengan nilai kontrak yang disepakati untuk menggarap proyek apartemen tahap I sebanyak tiga menara atau 4.000 unit tersebut senilai Rp 820 miliar.

Tahun 2017 juga merupakan penurunan *return* terparah kedua setelah tahun 2015, yaitu mencapai -10%. Penurunan yang terjadi di tahun 2017 disebabkan oleh banyaknya proyek konstruksi yang masih harus didanai oleh perusahaan konstruksi. Misalnya, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang pendanaan proyeknya harus tertahan lantaran pembebasan lahan yang belum

kunjung usai. *China Development Bank* (CDB) disebut-sebut enggan mencairkan dana hingga pembebasan lahan rampung. Sehingga, perusahaan konstruksi harus punya arus kas atau setara kas yang sehat. Kas atau setara kas perusahaan konstruksi memang menjadi salah satu perhatian dari pelaku pasar, salah satunya investor. Tetapi bobotnya tidak terlalu besar, fokus investor lebih kepada kinerja dan kemudian pendapatan yang diperoleh perusahaan.

Melihat fenomena pengembalian (*return*) saham dalam kaitannya dengan rasio-rasio keuangan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor Kontruksi Bangunan dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Return* Saham, Studi pada Perusahaan Sektor Kontruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018”.

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang penelitian di atas, maka dapat didefinisikan bahwa masalah-masalah yang akan diteliti adalah: 1) Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return* Saham Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2018? 2) Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return* Saham Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2018?, dan 3) Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Return* Saham Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2018?

Tujuan penelitian ini adalah memberi jawaban atas pertanyaan penelitian yang ada, yang menjadi tujuan penelitian, yaitu: 1) Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2018. 2) Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2018. 3) Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2018.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak manajemen perusahaan untuk digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Asset*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor dalam berinvestasi di pasar modal, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam mengambil keputusan berinvestasi yang mengakibatkan kerugian. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang dengan topik permasalahan yang serupa.

KAJIAN TEORI

Signalling Theory. Menurut Fahmi (2014), *signalling theory* adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar, sehingga akan memberikan pengaruh terhadap investor. Sedangkan menurut Brigham (2012), *signal* adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk pada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan. Teori *signal* menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut.

Keberadaan asimetri informasi ini dapat mempersulit investor untuk membedakan antara perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dan yang kurang baik, sehingga investor membutuhkan pengungkapan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasinya. Salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi adalah dengan memberikan signal pada investor. Salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi

ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang. Informasi keuangan dapat mencakup laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan dapat dijadikan informasi alternatif dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan.

Return Saham. Menurut Fahmi (2014) *return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Menurut Halim (2015) dalam konteks investasi, *return* merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi. Sedangkan menurut Tandelilin (2010) *return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.

1. *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2015) rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

2. *Debt To Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2015) *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang saham (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

3. *Return On Asset*

Menurut Wira (2011) *return on asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat probabilitas perusahaan. *Return on asset* (ROA) menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. *Return on asset* (ROA) dinyatakan dalam bentuk persentase. Semakin besar nilai *return on asset* (ROA), artinya semakin baik. Karena untuk aset yang sama perusahaan menghasilkan keuntungan lebih besar. Untuk menghasilkan *return on asset* (ROA) yang tinggi, perusahaan dituntut untuk mengalokasikan investasinya pada aset yang lebih menguntungkan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return Saham*. Menurut Kasmir (2015) rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Penelitian tentang pengaruh *current ratio* (CR) pernah dilakukan oleh Purnamasari, Nur, dan Satriawan (2014), hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang sama juga pernah dilakukan oleh Suantari, Kepramareni, dan Novitasari (2016), hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Jadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: *Current ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham. Menurut Kasmir (2015) *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Penelitian tentang pengaruh *debt to equity ratio* (DER) pernah dilakukan oleh Purnamaningsih dan Wirawati (2014), hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang sama juga pernah dilakukan oleh Anisa (2015), hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Jadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2: *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Return on Asset (ROA) Terhadap Return Saham Menurut Wira (2011) *return on asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat probabilitas perusahaan. *Return on asset* (ROA) menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Semakin besar nilai *return on asset* (ROA), artinya semakin baik. Untuk menghasilkan *return on asset* (ROA) yang tinggi, perusahaan dituntut untuk mengalokasikan investasinya pada aset yang lebih menguntungkan.

Penelitian tentang pengaruh *return on asset* (ROA) pernah dilakukan oleh Anwar (2016), hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang sama juga pernah dilakukan oleh Endri (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Jadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H3: *Return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

METODE

De. sain Penelitian Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Maret 2019 dengan tempat penelitian dilakukan di galeri investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Mercu Buana, Jakarta. Jenis penelitian adalah penelitian asosiatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kausal yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh satu atau beberapa variabel (variabel independen) terhadap variabel lainnya (variabel dependen).

Definisi dan Operasionalisasi Variabel

1) Variabel Dependen (Y)

Return adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya.

$$Return = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_t}$$

2) Variabel Independen (X)

a) Current Ratio (X1)

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$CR = \frac{Aktiva Lancar}{Utang Lancar}$$

b) Debt To Equity Ratio (X2)

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

c) Return On Asset (X3)

Return on asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat probabilitas perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$$

3. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2018 berjumlah 17 perusahaan. Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Yang memiliki data normal sejumlah 5 perusahaan, jumlah 5 perusahaan dikali 8 tahun menjadi 40 sampel. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah perusahaan sub sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di BEI periode 2011-2018.	16
2	Perusahaan sub sektor Kontruksi Bangunan yang tidak mempublikasi laporan keuangan secara lengkap dan konsisten selama periode 2011-2018.	-10
3	Perusahaan sub sektor Kontruksi Bangunan yang tidak memperoleh laba positif secara berturut-turut selama periode 2011-2018.	-1
Jumlah Sampel yang didapat		5

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data arsip yaitu mengumpulkan data dengan mengunduh data laporan keuangan perusahaan sub sektor konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2018. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis yang dilakukan adalah metode analisis regresi data panel dengan bantuan *software Eviews 9*. Untuk mengetahui tingkat signifikansi masing-masing koefisien regresi antara variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan uji statistik sebagai berikut:

Menurut Sugiyono (2014) analisis deskriptif merupakan kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui karakteristik setiap variabel pada sampel penelitian melalui statistika deskriptif.

1. Uji Statistik Inferensial

a. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut Widarjono (2013) terdapat beberapa tahap pengujian yang dilakukan untuk memilih model mana yang tepat digunakan untuk pengolahan data panel, antara lain:

1) Uji Chow

Uji Chow adalah pengujian untuk memilih apakah model *common effect* atau *fixed effect* yang lebih tepat digunakan dalam regresi data panel.

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai *probability F* ≥ 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *common effect*, tetapi jika nilai *probability F* < 0.05 , maka H_0 ditolak H_a diterima, yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect*.

2) Uji Hausman

Uji hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan apabila dari hasil Uji Chow tersebut ditentukan bahwa metode *fixed effect* yang digunakan untuk mengestimasi regresi data panel. Pengujian yang dilakukan menggunakan Hausman test dengan asumsi sebagai berikut:

H_0 : model mengikuti *random effect*

H_a : model mengikuti *fixed effect*

3) Uji Lagrange Multiplier

Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* (OLS) digunakan Uji *Lagrange Multiplier* (LM). *Lagrange Multiplier* (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *Random Effect* atau model *Common Effect* (OLS) yang paling tepat digunakan. Hipotesis uji LM adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_a : *Random Effect Model*

2. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F merupakan pengujian bersama-sama variabel independen yang dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Hasil uji F yang signifikan atau nilai sig (*p-Value*) dibawah 5% menandakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji t

Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji t dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 10%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Return	CR	DER	ROA
Mean	0.666533	1.420253	2.665847	0.094831
Median	0.089072	1.397426	2.240803	0.045439
Maximum	17.92324	2.005966	5.666057	0.875930
Minimum	-0.463348	1.095338	0.688519	0.012133
Std. Dev.	2.850179	0.215240	1.392985	0.180721
Observations	40	40	40	40

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa variabel dependen dan variabel independen sebagai berikut:

1. $N = 40$ berarti jumlah data yang diolah dalam penelitian ini adalah 40 sampel yang terdiri dari 5 perusahaan selama 8 tahun yang terdiri dari data variabel *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *return on assets* (ROA).
2. *Return* saham yang memiliki nilai tertinggi adalah Wijaya Karya (Persero) Tbk pada tahun 2016 dengan nilai 17.92324 dan yang memiliki *return* saham terendah adalah Total Bangun Persada Tbk pada tahun 2015 dengan nilai -0.463348. Nilai standar deviasi sebesar 2.850179 lebih besar dibandingkan dengan nilai *mean* (rata-rata) yaitu sebesar 0.666533, berarti simpangan data *return saham* dapat dikatakan tidak baik.
3. *Current ratio* (CR) yang memiliki nilai tertinggi adalah Surya Semesta Internusa Tbk pada tahun 2013 dengan nilai 2.005966 dan yang memiliki *current ratio* terendah adalah Wijaya Karya (Persero) Tbk pada tahun 2013 dengan nilai 1.095338. Nilai standar deviasi sebesar 0.215240 lebih kecil dibandingkan dengan nilai *mean* (rata-rata) yaitu sebesar 1.420253, berarti simpangan data *current ratio* (CR) dapat dikatakan relatif baik.
4. *Debt to equity ratio* (DER) yang memiliki nilai tertinggi adalah Adhi Karya (Persero) Tbk pada tahun 2012 dengan nilai 5.666057 dan yang memiliki *debt to equity ratio* terendah adalah Surya Semesta Internusa Tbk pada tahun 2018 dengan nilai 0.688519. Nilai standar deviasi sebesar 1.392985 lebih kecil dibandingkan dengan nilai *mean* (rata-rata) yaitu sebesar 2.665847, berarti simpangan data *debt to equity ratio* (DER) dapat dikatakan relatif baik.
5. *Return on assets* (ROA) yang memiliki nilai tertinggi adalah Adhi Karya (Persero) Tbk pada tahun 2017 dengan nilai 0.875930 dan yang memiliki *return on assets* terendah adalah Surya Semesta Internusa Tbk pada tahun 2018 dengan nilai 0.012133. Nilai standar deviasi sebesar 0.180721 lebih besar dibandingkan dengan nilai *mean* (rata-rata) yaitu sebesar 0.094831, berarti simpangan data *return on assets* (ROA) dapat dikatakan tidak baik.

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.518758	(4,27)	0.7226
Cross-section Chi-square	2.591501	4	0.6283

Sumber: data 2020.

diolah dengan eviews 9,

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh Tabel 3 di atas, menunjukkan hasil prob. *Cross-section F* sebesar $0.7226 > 0.05$ yang berarti H_0 diterima sehingga model yang dipilih adalah

common effect. Artinya tidak diperlukan melakukan uji antara *fixed effect* model dengan *random effect* model karena *common effect* menjadi model yang tepat mewakili dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Common Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.310344	0.782466	2.952645	0.0060
CR?	-1.380771	0.497401	-2.775970	0.0092
DER?	-0.262842	0.130792	-2.009617	0.0532
ROA?	6.236989	2.937608	2.123153	0.0418
R-squared	0.225107	Mean dependent var		0.229505
Adjusted R-squared	0.150117	S.D. dependent var		0.541661
S.E. of regression	0.499352	Akaike info criterion		1.556201
Sum squared resid	7.729936	Schwarz criterion		1.733955
Log likelihood	-23.23352	Hannan-Quinn criter.		1.617562
F-statistic	3.001834	Durbin-Watson stat		2.871451
Prob(F-statistic)	0.045415			

Sumber: data diolah dengan eviews 9, 2020.

Berdasarkan hasil Tabel 4 di atas diperoleh persamaan *common effect*:

$$\text{Return} = C - 277.5970 \text{ CR} - 200.9617 \text{ DER} + 212.3152 \text{ ROA}$$

Berdasarkan hasil uji model common effect di atas, maka diperoleh hasil :

- c. CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.
- d. DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.
- e. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Hasil Uji F. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh Tabel 4 di atas, menunjukkan hasil prob. *F-Statistic* memiliki nilai 0.045415 lebih kecil dari 0.05 yang berarti bahwa secara simultan variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* berpengaruh terhadap *return* saham.

Hasil Uji t

a. Current Ratio

Dari hasil uji pada Tabel 4 *Common Effect* terlihat nilai probabilitas CR adalah 0.0092. Nilai probabilitas lebih kecil dari 10 persen, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat diketahui bahwa variabel *current ratio* memiliki kontribusi terhadap *return* saham. Nilai t negatif menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Maka *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

b. Debt To Equity Ratio

Dari hasil uji pada Tabel 4 *Common Effect* terlihat nilai probabilitas DER adalah 0.0532. Nilai probabilitas lebih kecil dari 10 persen, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat diketahui bahwa variabel *debt to equity ratio* memiliki kontribusi terhadap *return* saham. Nilai t negatif

menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Maka *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

c. Return On Asset

Dari hasil uji pada Tabel 4 *Common Effect* terlihat nilai probabilitas ROA adalah 0.0418. Nilai probabilitas lebih kecil dari 10 persen, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat diketahui bahwa variabel *return on asset* memiliki kontribusi terhadap *return* saham. Nilai t positif menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Maka *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pembahasan

Pengaruh Current Ratio Terhadap Return Saham. *Current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Interpretasi dari variabel ini adalah bahwa setiap 1 kenaikan *current ratio* maka *return* saham akan turun 138,0771 dengan syarat variabel independen lainnya konstan. Artinya perusahaan yang memiliki nilai *current ratio* yang tinggi belum tentu menghasilkan *return* saham yang tinggi dan menunjukkan kemampuan perusahaan membayar utangnya ketika sudah jatuh tempo. Apabila nilai *current ratio* rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kekurangan modal untuk membayar utangnya. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu menunjukkan kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini bisa saja terjadi dikarenakan perusahaan tidak menggunakan aktiva yang dimilikinya secara optimal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fathimah Mayfi dan Dudi Rudianto (2014), dan Aryanti, Mawardi dan Selvi Andesta (2016).

Pengaruh Debt to Equity Terhadap Return Saham. *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Interpretasi dari variabel ini adalah bahwa setiap 1 kenaikan *debt to equity ratio* maka *return* saham akan turun 26,2842 dengan syarat variabel independen lainnya konstan. DER negatif berarti semakin tinggi DER menunjukkan semakin tinggi komposisi utang perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri sehingga berdampak besar pada beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditor) karena akan meningkatkan kewajiban perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan akan berusaha memenuhi kewajiban utangnya terlebih dahulu sebelum memberikan *return* kepada investor. Melihat hal tersebut menyebabkan investor cenderung untuk tidak menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga terjadi penurunan harga saham yang selanjutnya berdampak terhadap turunnya *return* saham perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Febria Narulita (2015) dan Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani Devi dan Luh Gede Sri Artini (2019).

Pengaruh Return on Asset Terhadap Return Saham. *Return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Interpretasi dari variabel ini adalah bahwa setiap 1 kenaikan *return on asset* maka *return* saham akan naik 632,6989 dengan syarat variabel independen lainnya konstan. Hal ini menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berarti perusahaan menunjukkan jika semakin tinggi laba akan menaikkan *return* saham, karena ketika *return on asset* mengalami kenaikan mengindikasikan bahwa laba perusahaan juga naik. Kenaikan laba dapat disebabkan oleh performa dari perusahaan yang kemudian dapat mempengaruhi minat investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut sehingga berdampak terhadap meningkatnya *return* saham perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nesa Anisa (2015), Maryyam Anwar (2016), dan Endri (2018).

PENUTUP

Kesimpulan. Berdasarkan hasil pengujian dan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka simpulan dari penelitian ini 1) *Current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2018. Artinya perusahaan yang memiliki nilai *current ratio* yang tinggi belum tentu menghasilkan *return* saham yang tinggi. Nilai *current ratio* yang tinggi, menunjukkan jumlah kas yang besar. Jumlah kas yang besar bisa terjadi karena perusahaan tidak memanfaatkan kas secara optimal untuk mengembangkan usahanya. Karena tidak ada pengembangan usaha, pendapatan perusahaan tidak meningkat atau bahkan mengalami penurunan. Ketika perusahaan mengalami penurunan, menyebabkan investor tidak tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, sehingga berdampak pada penurunan harga saham yang kemudian juga berdampak pada turunnya *return* saham. 2) *Debt to equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2018. Artinya semakin tinggi DER menunjukkan semakin tinggi komposisi utang perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri. Besarnya komposisi utang perusahaan menyebabkan meningkatnya kewajiban perusahaan terhadap pihak luar (kreditor), yaitu perusahaan harus memenuhi kewajiban utangnya terlebih dahulu sebelum memberikan *return* kepada investor. Melihat hal tersebut menyebabkan investor cenderung untuk tidak menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga terjadi penurunan harga saham yang selanjutnya berdampak terhadap turunnya *return* saham perusahaan. 3) *Return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2018. Artinya kenaikan *return on asset* mengindikasikan bahwa laba perusahaan juga naik. Kenaikan laba dapat disebabkan oleh performa dari perusahaan yang kemudian dapat mempengaruhi minat investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut sehingga berdampak terhadap meningkatnya *return* saham perusahaan.

Saran. Bagi perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya perusahaan memperhatikan jumlah modal dan utang yang dimiliki, karena hal tersebut dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi bagi investor. Terutama bagi perusahaan Adhi Karya (ADHI) dan Pembangunan Perumahan (PTPP) yang memiliki total utang yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang lain. Tingginya nilai utang perusahaan akan membuat beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditor) menjadi tinggi. Hal ini dapat menurunkan minat investor untuk melakukan investasi dan memberikan dampak terhadap harga saham, yaitu terjadinya penurunan harga saham yang selanjutnya juga berdampak terhadap turunnya *return* saham perusahaan.

Bagi investor, sebelum melakukan investasi, sebaiknya memperhatikan tingkat utang suatu perusahaan, karena jika tingkat utang yang dimiliki oleh perusahaan tinggi, maka *return* yang diperoleh juga rendah, hal ini dikarenakan perusahaan akan berusaha memenuhi kewajiban utangnya terlebih dahulu sebelum memberikan *return* kepada investor, sehingga disarankan untuk memilih perusahaan yang memiliki tingkat utang rendah.

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang berpengaruh terhadap *return* saham. Serta disarankan juga untuk menambah tahun penelitian dan menggunakan periode penelitian dengan tahun terbaru sehingga hasil penelitian dapat menunjukkan kondisi terkini perusahaan yang diteliti.

DAFTAR RUJUKAN

- Anisa, Nesa. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Atumotive And Components yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Jurnal Perbanas*. 1(1),72-86.
- Anugrah, Agung., Syaichu, Muhamad. (2017). Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Syariah. *Diponegoro Journal Of Management*. 6(1),1-12. ISSN: 2337-3806.
- Anwaar, Maryyam. (2016). Impact of Firms' Performance on Stock Returns (Evidence from Listed Companies of FTSE-100 Index London, UK). *Global Journal Of Management And Business Research*. 16(1),30-39. ISSN: 2249-4588.
- Arifin, Agus Zainul., (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Arista, Desi., Astohar. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI Periode Tahun 2005-2009). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. 3(1),1-15.
- Aryanti., Mawardi., Andesta, Selvi. (2016). Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan CR Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal I-Finance*. 2(2),54-71.
- Asmi, Tri Laksita. (2014). Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset, Price to Book Value Sebagai Faktor Penentu Return Saham. *Management Analysis Journal*. 3(2),1-12. ISSN: 2252-6552.
- Brigham, Eugene F., Houston, Joel F. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Essential of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F., Houston, Joel F., (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budialim, Giovanni. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. 2(1),1-23.
- Dita, Amalia Husna., Murtaqi, Isrochmani. (2014). The Effect Of Net Profit Margin, Price To Book Value and Debt To Equity Ratio To Stock Return In The Indonesian Consumer Goods Industry. *Journal Of Business And Management*. 3(3),305-315.
- Devi, Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani., Artini, Luh Gede Sri. (2019). Pengaruh ROE, DER, PER dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*. 8(7),4183-4212.
- Endri. (2018). Factors Determine Stock Return of Livestock Feed Companies: Common Effect Model Analysis. *International Journal of New Technology and Research (IJNTR)*. 4(5), 106-113. ISSN: 2454-4116.
- Erari, Anita. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 5(2),174-191.
- Fahmi, Irham., (2013). *Rahasia Saham dan Obligasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Farkhan., Ika. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Unimus*. 9(1),1-18.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gunadi, Gd Gilang., Kesuma, I Ketut Wijaya. (2015). Pengaruh ROA, DER, EPS terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage BEI. *Jurnal Manajemen Unud*. 4(6),1636-1647. ISSN: 2302-8912.
- Halim, Abdul. (2015). *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harahap, Sofyan Syafri,. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartono, Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. (2016). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad., Pudjiastuti, Enny,. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ismanidar, Nur. (2017). Pengaruh Faktor Fundamental Mikro Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*. 1(1),88-101.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khan, Wajid., Naz, Arab., Khan, Madiha., Khan, Waseem Khan Qaiser., Ahmad, Shabeer. (2013). The Impact of Capital Structure and Financial Performance on Stock Returns “A Case of Pakistan Textile Industry”. *Middle-East Journal of Scientific Research*. 16(2),289-295. ISSN: 1990-9233.
- Mayfi, Fathimah., Rudianto, Dudi. (2014). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Return Saham. *Jurnal MIX*. 4(3),348-362.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Nalurita, Febria. (2015). The Effect Of Profitability Ratio, Solvability Ratio, Market Ratio On Stock Return. *Business and Entrepreneurial Review*. 15(1),73-94. ISSN: 0853-9189.
- Nidianti, Putu Imba. (2013). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Return Saham Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 5(1),130-146. ISSN: 2302-8556.
- Parwati, R.R. Ayu Dika., Sudiarta, Gede Mertha. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Penilaian Pasar terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(1),385-413. ISSN: 2302-8912.
- Purnamaningsih, Dita., Wirawati, Ni Gusti Putu. (2014). Pengaruh Return On Asset, Struktur Modal, Price To Book Value dan Good Corporate Governance pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 9(1),1-16. ISSN: 2302-8556.
- Purnamasari, Khairani., DP, Emrinaldi Nur., S, Raja Adri Satriawan. (2014). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *Jom FEKON*. 1(2),1-15.
- Puspitadewi, Cokorda Istri Indah., Rahyuda, Henny. (2016). Pengaruh DER, ROA, PER, dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverage di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(1),1429-1256. ISSN: 2302-8912.
- Siska, Noviarma., Agusti, Restu., Basri, Yessi Muthia. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *JOM FEKON*. 1(2).
- Suantari, Ni Luh Putu., Kepramareni, Dr. Putu., Novitasari, Ni Luh Gde. (2016). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2015. *Jurnal Riset Akuntansi*. 06(4),23-35.

- Sударsono, Bambang., Sudiyanto, Bambang. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2014. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. 23(1),30-51.
- Sugiarti., Surachman., Aisjah, Siti. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen (IAM)*. 13(2),282-298.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tumonggor, Mutiara., Murni, Sri., Rate, Paulina Van. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Growth Terhadap Return Saham pada Cosmetics and Househol Industry yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2016. *Jurnal EMBA*. 5(2),2203-2210. ISSN: 2303-1174.
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasi*. Edisi ke 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Winarno, Wing Wahyu. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wira, Desmond,. (2011). *Analisis Fundamental Saham*. Exceed.
- www.bisnis.com (2018)
- www.ekonomi.bisnis.com (2018)
- www.finance.yahoo.com (2018)
- www.idx.co.id (2018)
- www.kompas.com (2016)
- www.kontan.co.id (2017)
- www.okezone.com (2018)
- www.sahamok.net (2018)
- www.tirto.id (2019)
- www.wartaekonomi.co.id (2018)